

PELATIHAN PENULISAN ABSTRAK: UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN DAN MAHASISWA DALAM PUBLIKASI KARYA ILMIAH INTERNASIONAL

Wawan Gunawan, Eri Kurniawan, R. Dian Dia-an Muniroh,
Tasya Maharani Ramadhini, Isti Tri Wahyuni, dan Nida Tsania Ramadhani
Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris
Universitas Pendidikan Indonesia

Corresponding authors. wagoen@upi.edu

How to cite this article (in APA style). Gunawan, W., Kurniawan, E., Muniroh, D.D., Ramadhini, T.M., Wahyuni, I.T., & Ramadhani, N.T. (2021). Pelatihan penulisan abstrak: upaya peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam publikasi karya ilmiah internasional. *Dimasatra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 71-78.

History of article. Received: January 2021; Revised: March 2021; Published April 2021

Abstrak. Pengabdian kepada masyarakat ini bertolak dari tuntutan peningkatan kompetensi penulisan akademik dosen dan mahasiswa dalam hal publikasi internasional. Khususnya kualitas penulisan abstrak artikel dikarenakan abstrak merupakan subbab pertama dan utama yang dijadikan dasar bagi para pengelola jurnal untuk meriviu manuskrip penulis. Tujuan dari PkM ini untuk memediasi pengembangan kompetensi peserta pelatihan dalam mengorganisasi pola wacana abstrak dan merealisasikan fitur-fitur kebahasaan dari wacana abstrak yang berterima dan berstandar internasional. Instrumen yang digunakan yaitu: pedoman analisis pola wacana abstrak artikel jurnal internasional, silabus pembelajaran, modul pembelajaran, materi pelatihan, alat bantu analisis pola wacana abstrak, kuesioner, dan protokol interviu. Metode PkM yang dipakai adalah pengajaran Bahasa Inggris untuk publikasi internasional berbasis genre dan berbasis data. Hasil menunjukkan: (1) proses pelaksanaan pelatihan penulisan abstrak untuk tujuan publikasi internasional, (2) persepsi dan sikap para peserta pelatihan, dan (3) perkembangan kualitas penulisan abstrak peserta pelatihan. Pelatihan ini diharapkan dapat mendongkrak tingkat diterimanya manuskrip para peserta pelatihan.

Kata kunci. pelatihan; penulisan abstrak; publikasi internasional; pola wacana

ABSTRACT COACHING CLINIC: LECTURERS AND STUDENTS IMPROVEMENT COMPETENCE'S EFFORT IN INTERNATIONAL PUBLICATION JOURNAL

Abstract. The purpose of this community service is to mediate the development of: (1) the competence of the participants in organizing acceptable and internationally-standardized abstract discourse patterns and (2) the competence of the participants in realizing the linguistic features of the discourse patterns, which are acceptable and internationally-standardized. The instruments were: a guideline for the analysis of abstract discourse patterns, learning syllabus, learning modules, training materials, tools for analyzing the abstract discourse patterns, questionnaires, and an interview protocol. The training method used was data-driven genre pedagogy. The data analysis and processing produced three main findings, namely: (1) the evidence of implementation process of the training, (2) the perceptions and attitudes of the participants, and (3) the development of quality of the training participants' abstracts. This proposed training is expected to increase the likelihood of manuscript acceptance in the initial review of international journals.

Keywords. training; abstract writing; international publication; discourse patterns

PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah di kalangan akademisi terus menjadi primadona dalam banyak perbincangan ataupun pertemuan ilmiah melalui seminar, konferensi, lokakarya, maupun diskusi sejawat. Budaya publikasi ilmiah berkaitan erat dengan dharma kedua yang mana mengharuskan seorang akademisi untuk melakukan sebuah penelitian sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan berbagai bidang ilmu pengetahuan. Selain menjadi kelanjutan dari realisasi kewajiban tri dharma PT kedua, tuntutan publikasi internasional tidak lepas dari berbagai faktor lainnya. Pertama, publikasi ilmiah dapat meningkatkan kesejahteraan finansial serta mendorong karir di bidang akademis. Merujuk kepada Permenristekdikti nomor 20 tahun 2017, pemerintah melalui Kemenristekdikti berkomitmen untuk mendorong kesejahteraan finansial para dosen dilakukan melalui terbentuknya mandat untuk publikasi ilmiah minimal 1 artikel di jurnal internasional selama periode 3 tahun-an untuk jabatan Lektor Kepala dan minimal 3 artikel di jurnal internasional serta 1 artikel di jurnal internasional bereputasi dalam kurun waktu yang sama. Kedua, publikasi ilmiah dapat menjadi sebuah sarana evaluasi diri di dalam proses kontribusi akademik (Subekti, 2015). Hal tersebut berkaitan dengan peningkatan reputasi kampus untuk menjadi sebuah instansi yang lebih unggul.

Dalam publikasi ilmiah, abstrak merupakan sebuah komponen yang pertama kali dinilai oleh tim editorial. Biasanya, pihak publikasi akan meminta abstrak dalam dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia sebagai syarat seleksi untuk dimuat dalam sebuah jurnal. Namun, peneliti terdahulu menemukan bahwa penulis non-penutur Inggris masih mengalami kesulitan dalam menulis abstrak. Salah satu hal penyebabnya yaitu perbedaan sistem penggunaan bahasa khususnya gaya komunikasi yang berbeda sehingga dapat mempengaruhi kualitas abstrak yang ditulis (Suherdi, Kurniawan, Danuwijaya, & Lubis, 2018). Selain itu, kurangnya pengetahuan terhadap variasi pola wacana abstrak antar jurnal dan disiplin ilmu juga merupakan faktor

lain yang menjadi tantangan dalam menulis abstrak yang berterima di publikasi internasional (Flowerdew, 2001).

Oleh karena itu, beberapa praktisi di bidang pengajaran penulisan akademik yang berorientasi pada publikasi internasional beberapa tahun terakhir berinisiasi untuk memberikan pelatihan penulisan artikel berstandar internasional secara khusus bagi para akademisi di berbagai negara diantaranya: Cina, Hong Kong, Indonesia, Spanyol, Taiwan, United States (Internasional university classes), dan Vietnam (Cai, 2016; Cargill & O'Connor, 2006; Cargill, O'Connor, Raffiudin, Sukarno, Juliandi, & Rusmana, 2017; Cargill, Gao, Wang, & O'Connor, 2018; Cotos, Link, & Huffman, 2017; Huang, 2014; Li, Cargill, & Flowerdew, 2018). Eksplorasi pengajaran bahasa Inggris untuk tujuan publikasi internasional berfokus pada peningkatan pengetahuan penulisan artikel penelitian sebagai genre akademik yang melibatkan beragam jenis kelompok: mahasiswa tingkat sarjana, magister, dan doktoral, guru-guru, dan akademisi yang baru berkecimpung di dunia publikasi internasional.

Meskipun praktek pengajaran bahasa Inggris untuk tujuan publikasi internasional sudah pernah diimplementasikan oleh Cargill *et al.* (2017) di Indonesia, limitasi dari studi tersebut menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan dalam bentuk pelatihan dilaksanakan di salah satu kampus di wilayah Bogor saja dengan target peserta adalah dosen dan staf akademik di lingkungan program studi Matematika dan Ilmu Alam. Merujuk pada tantangan dan tuntutan di ilmu pada program studi yang lainnya, tentunya perlu ada nya upaya bersama untuk melaksanakan pelatihan kepada para dosen berikut mahasiswa S1, S2, dan S3 di lingkungan civitas akademika UPI. Hal ini dikarenakan mandat dari Permenristekdikti dan Renstra UPI 2016-2020 dalam peningkatan publikasi mahasiswa di seluruh kampus di Indonesia. Poin tersebut yang masih rumpang dari penelitian sebelumnya di Indonesia yang akan dieksplorasi oleh penulis.

PkM berbentuk pelatihan ini akan difokuskan untuk meningkatkan kompetensi peserta pelatihan dalam mengorganisasi pola

wacana abstrak yang berterima dan berstandar internasional. Dengan demikian, pelaksanaan pelatihan penulisan abstrak untuk publikasi internasional ini akan memberikan dampak yang positif baik secara personal dilihat dari kompetensi masing-masing individu peserta pelatihan maupun secara sosial dilihat dari pemberdayaan sesama dosen dan mahasiswa yang menjadi peserta pelatihan kepada teman sejawatnya yang lain. Selain itu, pelatihan ini dimaksudkan untuk mendongkrak tingkat diterimanya manuskrip para peserta pelatihan yang oleh pihak jurnal internasional yang dituju pada tahap seleksi awal menuju proses review.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian ini menggunakan desain *embedded mixed methods* yang mana pengambilan data kualitatif akan lebih dominan untuk dieksplorasi di dalam proses implementasi pelatihan penulisan abstrak untuk publikasi internasional di lingkungan civitas akademika UPI. Sesuai dengan prinsip desain ini (Creswell, 2002), pengambilan data kuantitatif dilakukan bersamaan dengan pengambilan data kualitatif. Namun, demikian, data kualitatif akan menjadi data utama yang didukung dengan data kuantitatif. Berkaitan dengan pengajaran Bahasa Inggris untuk publikasi internasional menggunakan alat bantu aplikasi, pengabdian kepada masyarakat ini lebih spesifiknya mengadaptasi penjabaran desain penelitian Cotos *et al.* (2017).

Desain tersebut dirumuskan ke dalam proses pelaksanaan pelatihan penulisan abstrak internasional berbasis data penelitian. Proses tersebut kurang lebih terdiri dari lima (5) tahapan utama. Pada tahap pertama, tim PkM BHP mengumpulkan informasi yang relevan terkait pelatihan penulisan abstrak untuk publikasi internasional. Pengumpulan informasi ini dilakukan dengan cara menyebarkan tautan yang ditujukan ke sebuah Google Forms yang berisi beberapa pertanyaan pilihan ganda dan esai kepada para kelompok peserta pelatihan: kelompok dosen dan mahasiswa. Informasi pribadi di dalamnya termasuk apakah mereka sudah memiliki abstrak artikel penelitian berbahasa Inggris. Mereka diarahkan untuk mengumpulkan

abstraknya ke dalam sistem tersebut yang akan dijadikan sebagai bahan materi pembelajaran pelatihan. Penjabaran mengenai kedua kelompok ini diberikan pada bagian khalayak sasaran. Selanjutnya, tim menyebarkan tautan berupa Google Forms juga yang berisi survei awal sebelum pelaksanaan pelatihan. Hal ini ditujukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta tentang topik pelatihan yang akan diberikan nanti serta tentang aplikasi pendukung pembelajaran yang akan digunakan nanti pada saat pelaksanaan pelatihan. Kemudian, abstrak yang telah terkumpul, ditelaah terlebih dahulu menggunakan analisis pola wacana dan alat bantu aplikasi. Hasil analisis awal ini dijadikan sebagai bahan pembelajaran pelatihan yang dibandingkan dengan kumpulan abstrak penulis artikel jurnal internasional dari hasil penelitian sebelumnya.

Pada tahap kedua, tim PkM BHP membuat materi pelatihan berupa penjelasan singkat mengenai penulisan abstrak untuk publikasi internasional berupa PowerPoint Slides. Sedangkan, untuk materi pelatihan pola wacana abstrak beserta realisasi kebahasaannya diambil dari hasil analisis abstrak peserta yang telah dikumpulkan di tahap pertama dan dari hasil penelitian sebelumnya dari penulis artikel jurnal internasional sebagai perbandingannya.

Kompilasi ini dibuatkan menjadi modul elektronik (E-module) yang juga menjadi bahan pelatihan awal. Selanjutnya, tim mendesain silabus yang akan dijabarkan pada bagian proses pelaksanaan. Silabus ini mencakup jadwal pelaksanaan pelatihan, materi pelatihan, pengetahuan genre yang difokuskan, alat bantu pembelajaran, metode pembelajaran, dan durasi pembelajaran. Kemudian, semua komponen silabus tersebut disiapkan.

Pada tahap ketiga dan keempat, tim PkM BHP melaksanakan proses pelatihan utama yang akan dibagi menjadi empat hari: dua hari untuk kelompok dosen, dua hari untuk kelompok mahasiswa. Rangkaian kegiatan pelatihan secara rinci dijabarkan pada silabus di bagian proses. Untuk dapat mereview kembali tiap proses pelatihan, tim menggunakan kamera perekam gambar dan suara beserta catatan observasi kelas pelatihan. Hal ini dimaksudkan untuk merekam semua detail kegiatan pelatihan dikarenakan data

pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada data kualitatif.

Pada tahap kelima, tim PkM BHP melakukan survei lanjutan setelah semua proses pelatihan selesai. Para peserta dikirimkan tautan kembali berupa Google Forms yang difokuskan untuk menggali persepsi dan sikap mereka terhadap implementasi pelatihan tersebut. Beberapa poin di antaranya yaitu: (1) pendekatan atau metode pembelajaran, (2) materi pembelajaran, (3) alat bantu pembelajaran, (4) kegiatan pembelajaran, (5) self-efficacy, (6) self-autonomy, dan (7) social empowerment. Setelah survei selesai, tim memilih beberapa peserta dari masing-masing kelompok (dosen dan mahasiswa) yang diikutsertakan dalam wawancara lanjutan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai persepsi dan sikap mereka terhadap poin-poin di atas. Kemudian, tim melakukan analisis secara kuantitatif terhadap hasil abstrak yang sudah dimodifikasi oleh para peserta setelah pemberian pelatihan selesai. Hasil analisis tersebut dibandingkan dengan hasil analisis abstrak mereka sebelum diberikan pelatihan. Sehingga, tingkat peningkatan hasil pola wacana abstrak dan realisasi keahasaannya dapat dilihat sebagai tolak ukur keberhasilan dari pelatihan ini. Data kuantitatif tersebut menjadi data sekunder yang akan memperkuat data kualitatif mengenai manfaat proses pelatihan ini dengan menggunakan metode berbasis data penelitian dan berbasis genre.

Sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dengan disain pelaksanaan pelatihannya, tim PkM BHP ini mengadaptasi metode pengajaran Bahasa Inggris untuk tujuan publikasi penelitian dari beberapa studi terdahulu. Metode tersebut dinamakan sebagai metode pengajaran genre berbasis data. Metode ini sudah digunakan oleh para pegiat dan praktisi pengajaran Bahasa Inggris untuk tujuan publikasi internasional namun masih sangat jarang diterapkan di Indonesia seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Metode ini merupakan cabang dari pengajaran Bahasa Inggris untuk tujuan akademik (EAP) dan pengajaran Bahasa Inggris untuk tujuan spesifik (ESP) (Flowerdew, 2001; Swales &

Feak, 2004). Tujuan utama dari penggunaan metode tersebut sesuai dengan tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi peserta pelatihan dalam hal pengetahuan genre abstrak jurnal internasional yang terdiri dari tiga turunan, yaitu sebagai berikut (Cotos *et al.*, 2017).

- 1) Pengetahuan formal: realisasi kebahasaan pola wacana abstrak internasional. Pada PkM kali ini, realisasi keahasaannya akan difokuskan pada jenis tense, jenis kalimat, jenis subyek kalimat, praktek penggunaan referensi, dan tingkat kepadatan informasi yang disampaikan di tiap polanya.
- 2) Pengetahuan retorika: manifestasi pola wacana pada abstrak internasional beserta struktur pola wacananya.
- 3) Pengetahuan prosedural: proses dari penyerapan informasi yang disampaikan kepada transformasi informasi yang disampaikan secara mandiri beserta penggunaan alat bantu pembelajaran sebagai medianya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejauh ini, pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian ini telah menghasilkan beberapa hal yang dikelompokkan ke dalam dua bagian: demografi serta pengetahuan awal peserta pelatihan mengenai penulisan abstrak serta proses pelaksanaan pelatihan menulis abstrak artikel jurnal berstandar internasional.

1.1 Demografi dan pengetahuan awal peserta pelatihan mengenai penulisan abstrak

Total jumlah peserta yang mendaftar yaitu delapan belas (18) orang dosen. Para dosen peserta pelatihan memiliki latar belakang pekerjaan dan pendidikan yang berbedabeda. Dosen yang berpartisipasi menjadi peserta pelatihan datang dari program studi Pendidikan Umum, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Kimia, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Rohani, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Manajemen Perkantoran, Pendidikan Keperawatan, Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Ilmu

Komunikasi, Pendidikan Teknik Logistik, dan Pendidikan Sistem Telekomunikasi. Beberapa dosen peserta pelatihan memiliki latar belakang pendidikan dari program studi kependidikan. Beberapa dosen yang lain memiliki latar belakang pendidikan dari program studi nonkependidikan.

Berkaitan dengan pengalaman publikasi mereka, 44.44% dosen peserta pelatihan menyatakan bahwa mereka sudah pernah mempublikasikan artikelnya di jurnal internasional bereputasi. Sedangkan, 55.56% dosen peserta pelatihan yang lain menyatakan bahwa mereka belum pernah mempublikasikan artikelnya di jurnal internasional bereputasi. Namun demikian, dari 18 dosen peserta pelatihan, hanya lima (5) orang dosen yang menyatakan bahwa mereka belum pernah memiliki Scopus-ID.

Selanjutnya, sebelum dilaksanakan pelatihan, tim pengabdian kepada masyarakat membagikan sebuah angket pra-pelatihan untuk mengetahui pengetahuan awal para dosen peserta pelatihan mengenai penulisan abstrak yang berterima untuk publikasi artikel di jurnal internasional bereputasi. Dari 18 dosen peserta pelatihan, sebanyak 15 dosen yang mengisi angket tersebut.

Bagian pertama mengenai kesadaran terhadap topik penelitian. Bagian ini ditujukan untuk mengetahui apakah topik penelitian yang mereka ambil merupakan topik yang mereka kuasai. Sebanyak 80% dosen peserta pelatihan menyatakan bahwa mereka memahami tentang topik penelitian yang dikaji. Namun demikian, sekitar 53% dosen peserta pelatihan menyatakan bahwa topik yang dikaji merupakan bidang keahlian mereka. Oleh karenanya, meskipun sebagian besar dari mereka sudah memahami topik penelitian yang dikaji, hanya sekitar 53% dosen peserta pelatihan yang menyatakan bahwa topik penelitian yang dikaji linear dengan topik penelitian skripsi, tesis, dan/atau disertasi mereka. Secara umum, sekitar 79% dosen peserta pelatihan menyatakan bahwa topik penelitian yang dikaji masih di bawah payung bidang keahlian mereka.

Bagian selanjutnya yaitu berkaitan dengan kesadaran para peserta pelatihan terhadap pola penulisan abstrak artikel jurnal

internasional. Secara umum, para dosen peserta pelatihan menyatakan bahwa mereka sadar akan pentingnya posisi sebuah abstrak di dalam artikel penelitian terutama untuk tujuan publikasi internasional. Mereka juga menyatakan bahwa mereka sadar akan pentingnya menulis abstrak artikel jurnal internasional sesuai dengan pola yang berterima. Lebih spesifiknya, mereka berpendapat bahwa mereka sadar akan pentingnya memberikan informasi yang jelas di bagian pendahuluan, tujuan, metode, hasil/temuan, serta kesimpulan dari sebuah abstrak artikel jurnal internasional.

Namun demikian, berkaitan dengan tingkat kepercayaan diri para peserta pelatihan, hanya sekitar 33% dosen peserta pelatihan yang menyatakan bahwa mereka percaya diri dalam kemampuan mereka dalam menulis abstrak artikel berbahasa Inggris untuk publikasi ke jurnal internasional. Hal tersebut juga serupa berkaitan dengan tingkat kepercayaan diri mereka di dalam menulis masing-masing bagian abstrak tersebut. Sekitar 40%-47% dosen peserta pelatihan yang sudah menyatakan bahwa mereka percaya diri terhadap kemampuan mereka dalam menulis bagian pendahuluan, tujuan, metode, hasil/temuan, serta kesimpulan sebuah abstrak berbahasa Inggris yang berterima untuk publikasi internasional.

Temuan tersebut sejalan dengan kesulitan yang dialami oleh para peserta pelatihan di mana sekitar 60% dosen peserta pelatihan menyatakan bahwa mereka masih merasa kesulitan di dalam menulis abstrak artikel jurnal untuk publikasi internasional sesuai dengan pola yang berterima. Sebagian dari mereka juga menyatakan bahwa mereka masih merasa kesulitan di dalam menulis abstrak artikel jurnal untuk publikasi internasional sesuai dengan tata bahasa dan gaya bahasa yang berterima.

1.2 Proses Pelaksanaan Pelatihan Penulisan Abstrak Artikel Jurnal Internasional

a) Tim PkM BHP mengadakan rapat untuk membahas persiapan pelatihan yang diberi nama "Individual Coaching Clinic: Penulisan Abstrak Jurnal Internasional" yang mana

terdapat empat pemateri dan beberapa mahasiswa yang dilibatkan untuk mendampingi para pemateri dalam memberikan pelatihan secara individu dengan para peserta pelatihan. b) Tim PkM BHP memutuskan untuk melaksanakan pelatihan tersebut secara daring (online) dikarenakan situasi pandemi Covid-19 yang masih belum kondusif. Sehingga, pelaksanaan kegiatan pelatihan tidak memungkinkan untuk menggunakan rancangan silabus yang dibuat sebelumnya. Pertama, hal ini dikarenakan proses kegiatan pelatihan sudah bersifat daring, sehingga jika pelatihan dilaksanakan dengan durasi yang cukup lama, tim PkM BHP mengkhawatirkan dampak terhadap kesehatan para peserta pelatihan di masa pandemi ini. Kedua, dikarenakan proses pelatihan yang bersifat daring dan terbatasnya waktu pelatihan, tim PkM BHP memutuskan untuk tidak menggunakan alat bantu digital untuk analisis teks abstrak secara mandiri oleh para peserta pelatihan mengingat rumitnya pengintegrasian video-conferencing tools dengan teknologi yang lain di masa pandemi saat ini. Sehingga, jika rencana tersebut tetap dilaksanakan, tujuan utama dari pelatihan ini akan menjadi terhambat dikarenakan mereka harus mempelajari penggunaan alat bantu tersebut terlebih dahulu. c) Para mahasiswa yang terlibat diberikan pelatihan dan diadakan sesi untuk menyamakan persepsi terlebih dahulu mengenai topik dan materi pelatihan. Mereka juga diberikan latihan kecil dalam menganalisis abstrak artikel jurnal internasional agar pemahaman mereka utuh dan sejalan satu dengan yang lainnya. d) Tim PkM BHP melibatkan beberapa alumni juga untuk membantu proses pelaksanaan pelatihan dari proses pembuatan flyer, proses pendaftaran peserta pelatihan, pengumpulan abstrak peserta sebelum pelatihan, pemilihan peserta pelatihan sesuai dengan target kualitas abstrak mereka yang telah ditentukan sebelumnya, proses pelaksanaan pelatihan, dan proses evaluasi pelatihan. e) Tim PkM BHP memutuskan untuk membagi pelatihan ke dalam dua hari. Hari pertama ditujukan untuk memberikan materi terkait konsep penulisan akademik dan penulisan abstrak artikel jurnal internasional. Hari kedua ditujukan untuk

memberikan pendampingan revisi abstrak mereka secara individu serta pemberian home take lesson dan penutupan kegiatan pelatihan. f) Empat pemateri utama yaitu: Wawan Gunawan, Ph.D. (pemateri pertama), Eri Kurniawan, Ph.D. (pemateri pertama), Arif Husein Lubis, M.Pd. (pemateri pertama), dan R. Dian Dia-an Muniroh, Ph.D. (pemateri pertama). Pemateri pertama menyampaikan informasi seputar tujuan diadakannya pelatihan, manfaat dari pelatihan ini, serta kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh para peserta pelatihan selama dua hari tersebut. Pemateri kedua menyampaikan informasi seputar latar belakang pelatihan, konsep penulisan akademik, academic genres, konsep pengetahuan genre, bagian di dalam artikel penelitian khususnya pentingnya bagian abstrak di dalam proses publikasi internasional. Pemateri ketiga menyampaikan informasi mengenai struktur retorika abstrak artikel jurnal serta realisasi kebahasaan yang berterima. Pemateri keempat menyampaikan informasi mengenai hubungan antara materi pelatihan dengan proses revidi naskah artikel jurnal internasional. g) Setelah proses pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan abstrak artikel jurnal internasional selesai, tim PkM BHP memberikan latihan melalui Google Forms untuk mengetahui kemampuan langsung setelah para peserta mendapatkan materi pelatihan dan pendampingan penulisan abstrak mereka sendiri. h) Setelah pelaksanaan latihan mandiri, para peserta pelatihan diminta untuk mengumpulkan revisi abstrak mereka melalui Google Forms yang nantinya akan dibandingkan dengan abstrak awal mereka sebelum dilaksanakan pelatihan. Namun demikian, hanya lima (5) dosen peserta pelatihan saja yang baru mengumpulkan revisi abstraknya.

SIMPULAN

Pada artikel ini, para peneliti befokus pada dua hal, yaitu (1) peningkatan kompetensi peserta pelatihan dalam mengorganisasi pola wacana abstrak yang berterima dan berstandar internasional dan (2) pola realisasi kebahasaan dari wacana abstrak tersebut yang berterima dan berstandar internasional. Selain itu, pelatihan ini dimaksudkan untuk mendongkrak

tingkat diterimanya manuskrip para peserta pelatihan yang oleh pihak jurnal internasional yang dituju pada tahap seleksi awal menuju proses revidi. Dari penelitian ini, para peneliti menemukan latar belakang bagaimana para dosen dan mahasiswa yang mengikuti pelatihan “Individual Coaching Clinic: Penulisan Abstrak Jurnal Internasional”, apakah para partisipan dari jurnal ini sudah pernah melakukan publikasi jurnal artikel di publikasi internasional yang bereputasi, sudah mempunyai Scopus ID, kesadaran mereka terhadap topik penelitian, bagaimana mereka memahami tentang topik penelitian yang dikaji, pola penulisan abstrak, dan tata bahasa yang dipakai dalam abstrak. Sebagian dari mereka telah melakukan publikasi jurnal di publikasi internasional yang bereputasi, sudah pernah memiliki akun Scopus-Id, masih kebingungan dengan kesadaran mereka terhadap topik penelitian, masih belum memahami pola penulisan abstrak serta tata bahasa yang dipakai dalam abstrak.

DAFTAR RUJUKAN

- Cai, L. J. (2016). An exploratory study on an integrated genre-based approach for the instruction of academic lexical phrases. *Journal of English for Academic Purposes*, 24, 58-74.
- Cargill, M., & O'Connor, P. (2006). Developing Chinese students' skills for publishing in English: Evaluating collaborating-colleague workshops based on genre analysis. *Journal of English for Academic Purposes*, 5, 207-221.
- Cargill, M., Gao, X., Wang, X., & O'Connor, P. (2018). Preparing Chinese graduate students of science facing an international publication requirement for graduation: Adapting an intensive workshop approach for early-candidature use. *English for Specific Purposes*, 52, 13-26.
- Cargill, M., O'Connor, P., Raffiudin, R., Sukarno, N., Juliandi, B., & Rusmana, I. (2017). Scientists publishing research in English from Indonesia: Analysing outcomes of a training intervention to inform institutional action. In M. Cargill and S. Burgess (Eds.), *Publishing research in English as an additional language: Practices, pathways, and potentials* (pp. 169-186). Adelaide, Australia: University of Adelaide Press.
- Cotos, E., Link, S., & Huffman, S. (2017). Effects of DDL technology on genre learning. *Language Learning & Technology*, 21(3), 104-130.
- Creswell, J. W. (2002). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative* (p. 676). Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Flowerdew, J. (2001). Attitudes of journal editors to nonnative speaker contributions. *TESOL Quarterly*, 35(1), 121-50.
- Huang, J. C. (2014). Learning to write for publication in English through genre-based pedagogy: A case in Taiwan. *System*, 45, 175-186.
- Li, Y., Cargill, M., & Flowerdew, J. (2018). Teaching English for research publication purposes to Chinese Science students in China: A case study of an experienced teacher in the classroom. *Journal of English for Academic Purposes* (In Press). doi: 10.1016/j.jeap.2018.07.006.
- Subekti, N. B. (2015). Rangkings publikasi ilmiah internasional Indonesia. Retrieved from: <https://nasional.sindonews.com/read/988644/162/ranking-publikasi-ilmiah-internasional-indonesia-1428903924>.
- Suherdi, D., Kurniawan, E., Danuwijaya, A. A., & Lubis, A. H. (2018). Rhetorical Organization of Applied Linguistics Abstracts: Does Journal Quartile Matter?
- Swales, J. M., & Feak, C. B. (2004). *Academic writing for graduate students: Essential tasks and skills* (Vol. 1). Ann Arbor, MI: University of Michigan Press.

